

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Winnie Harlow

Winnie Harlow merupakan seorang model yang berasal dari Kanada-Jamaika. Dia memiliki nama asli yaitu Chantelle Brown-Young dan akrab dikenal dengan nama panggungnya yaitu Winnie Harlow. Perempuan kelahiran 27 Juli 1994 ini mulai ramai dibicarakan setelah mengikuti ajang pencarian bakat yang sangat populer di Amerika Serikat yaitu *American Next Top Model*. Meskipun sempat tersingkir dari ajang tersebut, Winnie Harlow tetap mendapatkan banyak sorotan hingga banyak kerjasama dengan merek-merek besar seperti label Dasigual yang berada di Barcelona, label Diesel di Italia, dan mendapatkan wawancara dari *New York Times* (Priherdityo, 2015).

Winnie Harlow memiliki kondisi kulit yaitu vitiligo yang mengakibatkan kulitnya kehilangan pigmen, atau kehilangan kemampuan untuk menghasilkan pigmen warna kulit (Priherdityo, 2015). Hal ini membuatnya mengalami masa kecil yang cukup sulit dengan banyaknya teman-teman sebaya yang menghakiminya sehingga membuat Winnie Harlow harus berpindah-pindah sekolah (Priherdityo, 2015). Pada usia 16 tahun Winnie Harlow memutuskan untuk berhenti sekolah dan berusaha menerima kondisi kulitnya yang berbeda dengan orang-orang di sekitarnya.

Pada penelitian ini, Winnie Harlow merupakan sosok yang menunjukkan penampilan daya tarik fisik yang berbeda dari perempuan di sekelilingnya. Hal tersebut membuat kecantikan tidak diukur menggunakan standar-standar yang biasanya berputar di kulit yang berwarna putih dikarenakan kondisinya yang berbeda. Dari perbedaan ini, penelitian dilakukan untuk meneliti bagaimana penampilan ini akan mempengaruhi khalayak dalam melihat Winnie Harlow dan produk *skincare* yang diusungnya yaitu *Cay Skin* di tengah persaingan merke-merek *skincare* yang sekarang berada di pasaran.

B. *Followers* dari Winnie Harlow

Follower yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah akun-akun yang mengikuti akun *Instagram* resmi dari Winnie Harlow. Adapun pada saat penelitian ini dilakukan jumlah dari *followers* Winnie Harlow ialah sebanyak 9,8 juta pengikut. *Followers* yang akan diambil sebagai responden selanjutnya merupakan *followers* dari Winnie Harlow yang berkewarganegaraan Indonesia.

C. Cay Skin

Cay Skin merupakan merek dari *skincare* yang dibesut oleh Winnie Harlow. Adapun dalam menciptakan *Cay Skin* Winnie Harlow mengaku mendapatkan inspirasi dari pengalaman pribadinya ketika tengah melakukan sesi pemotretan di pantai. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan model yang melakukan pemotretan di wilayah pesisir pantai kerap kali diharuskan untuk tidak menggunakan *sunscreen* dikarenakan adanya efek samping yaitu

perubahan warna kulit menjadi keunguan ketika menggunakan produk, hal ini akan mengganggu kualitas dari potret yang dihasilkan.

Situasi tersebut membuat Winnie Harlow memaksakan diri untuk tetap melanjutkan sesi pemotretan meskipun membahayakan kulitnya sendiri. Alhasil ketika pemotretan berakhir, dia mendapatkan luka bakar kulit yang hebat dan kesakitan. Ini menimbulkan keinginan dalam diri Winnie Harlow untuk mendapatkan produk pelindung kulit alami yang selain cocok untuk kulitnya juga nyaman dan mudah untuk digunakan.

Cay Skin dibuat menggunakan bahan-bahan alami dan diproses tanpa menggunakan bahan kimia, sehingga sangat bagus untuk kesehatan kulit. Adapun produk tersebut mulai dikembangkan selain untuk kulit juga untuk wajah dan bibir. Winnie Harlow berharap produk ini dapat membantu melindungi kulit, terasa nyaman, serta mudah digunakan oleh perempuan.